

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Novel *Tanah Tabu* karya Anindita S Thayf merupakan satu novel yang mengandung citra perempuan yang menarik untuk dibahas. Di dalamnya terkandung citra fisis, psikis, dan sosial perempuan yang menggambarkan bahwa perempuan juga mampu menjadi makhluk yang selaras dengan laki-laki, meskipun ada beberapa hal yang tidak bisa untuk diingkari. Mereka bisa melakukan beberapa kegiatan dengan serius dalam waktu yang sama, kedisiplinan yang kuat, serta bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Perempuan juga memiliki sosialisasi yang tinggi terhadap orang-orang di sekitarnya sehingga dengan cepat mampu menyesuaikan diri dengan orang lain.

Dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S Thayf mempunyai pandangan kritik sastra feminis terhadap citra tokoh perempuan yang menyangkut masalah kehidupan di alam nyata seperti harapan, kekerasan, penderitaan dan ketidakadilan sebagai seorang wanita yang terhadap lingkungannya.

Namun, tokoh utama perempuan yang kerap ingin menunjukkan eksistensinya, melakukan segala sesuatu untuk membela dan memperjuangkan hak kaumnya.

Penelitian menggambarkan bagaimana citra tokoh perempuan dalam novel tanah tabu. Beliau menggambarkan ketertindasan tokoh perempuan yang kerap nyata dengan apa yang terjadi dalam kehidupan nyata. Meskipun berusaha bangkit, ada saja yang menyebabkan pandangan-pandangan bahwa perempuan tetap menjadi makhluk kelas dua serta dihubungkan bahwa perbuatannya tidak relevan dengan kodrat sebagai seorang perempuan. Padahal usaha-usaha hanyalah menunjukkan bahwa perempuan merasa jenuh dengan tanggapan yang menyatakan mereka adalah makhluk lemah.

B. Saran

Adapun saran – saran yang dapat diberikan yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul Citra Tokoh Perempuan dalam Novel *Tanah Tabu* karya Anindita S Thayf dengan kajian sastra feminis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi data dalam membuat teori-teori baru di dalam dunia sastra khususnya dengan berhubungan dengan kritik sastra feminis terhadap citra tokoh perempuan yang menyangkut masalah kehidupan di alam nyata seperti harapan, kekerasan, penderitaan dan ketidakadilan sebagai seorang wanita yang terhadap lingkungannya.
2. Penelitian ini dapat diharapkan menambah dan memperluas wawasan pembaca serta membentuk citra perempuan yang lebih

maju dan kuat dalam menghadapi hidupnya serta bijak untuk menentukan apa yang terbaik untuk dilakukannya. Pendobrakan anggapan-anggapan bahwa perempuan merupakan makhluk yang lemah harus disertai dengan pengetahuan serta norma-norma yang berlaku dalam lingkungan, agama, serta adat istiadatnya. Perempuan tidak bisa hanya menggunakan keegoisannya melakukan pembaharuan, terutama yang menjadi penilaian akhir bagi semua kaumnya.

